BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Penyuluh Pertanian dalam Mendukung Keberhasilan Pengendalian Hama Tikus di Gapoktan Beji Makmur, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran penyuluh pertanian dalam kegiatan pengendalian hama tikus termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh telah menjalankan perannya dengan baik sebagai edukasi dengan presentasi skor tertinggi 92,7%, diseminasi inovasi 91,1%, fasilitasi 92,4%, konsultasi 91,7%, dan supervisi 89,4%.
2. Metode pengendalian hama tikus yang diterapkan oleh petani meliputi pengendalian mekanis, biologis, dan penggunaan bahan kimia secara terbatas. Metode tersebut dilakukan secara terpadu melalui kerja sama kelompok tani dengan pendampingan penyuluh pertanian. Keberhasilan pengendalian hama tikus terhadap keberlanjutan usaha tani berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90,31 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian hama tikus memberikan dampak terhadap peningkatan produksi, efisiensi biaya usaha, serta keberlanjutan usaha tani padi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dalam melakukan pengendalian hama tikus secara bersama dan serentak agar hasil pengendalian lebih efektif.
2. Bagi penyuluh pertanian, diharapkan terus meningkatkan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada petani mengenai teknik pengendalian hama tikus yang efektif dan ramah lingkungan melalui penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT).
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pengendalian hama tikus pada usaha tani padi.